

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Makassar

Samiuddin^{1,2}, Andi Bunyamin¹ & Andi Darmawanagsa¹

¹Magister Pendidikan Islam, Universitas Muslim Indonesia.

²Koresponden Penulis, E-mail: samiuddin@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang berkualitas yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan perintah agama sesuai yang dianutnya. Salah satu bukti keseriusan pemerintah dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan dituangkan dalam sebuah peraturan pemerintah No. 57 tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara kualitatif. Sumber data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan staff MAN 1 Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah MAN 1 Kota Makassar dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan strategi *bartering*, *building*, *binding*, serta strategi *bonding*. Kepala Madrasah MAN 1 Kota Makassar melakukan usaha dengan menanamkan sikap *the heart of education* (pembelajaran dengan hati), melakukan pengawasan, menerapkan kedisiplinan serta membangun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, MAN 1 Makassar

ABSTRACT

Quality education is expected to form quality Indonesian people who believe and fear God Almighty and carry out religious orders according to what they adhere to. One proof of the government's seriousness in developing the quality of educational institutions is stated in government regulation no. 57 of 2021. The purpose of this study is to determine the extent of the Madrasah Head's strategy in improving the quality of education at MAN 1, Makassar City. The research method used is a qualitative approach. Sources of data were obtained from the head of the madrasa, vice principal, and staff of MAN 1 Makassar City. The results showed that the Head of Madrasah MAN 1, Makassar City, improved the quality of education by implementing bartering, building, binding, and bonding strategies. The Head of Madrasah MAN 1 Makassar City makes efforts by instilling the attitude of the heart of education (learning by heart), supervising, applying discipline and building cooperation with various educational stakeholders.

Keywords: Role, Principal, Quality of Education

PENDAHULUAN

Peradaban manusia dari masa kemasa mengalami perkembangan, begitupun dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan, masyarakat menuntut adanya perkembangan dan adanya peningkatan mutu. Salah satu faktor keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah adalah kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin dalam menentukan suatu kebijakan. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang untuk itu dipersiapkan melalui pendidikan.¹ Dengan pendidikan yang bermutu diharapkan dapat melahirkan manusia yang memiliki peradaban yang lebih berkualitas sesuai perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dan kemampuan yang diyakini dapat mendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Madrasah sebagai salah satu wahana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cakap dan mampu mengarungi kehidupan di masa depan. Pengelolaan Madrasah yang baik akan dapat menghasilkan sumber daya manusia seperti yang diharapkan. Kepala Madrasah diharapkan dapat mengelola Madrasah yang dipimpinnya agar dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga tersebut berkaitan erat dengan Firmal Allah SWT yang menggambarkan bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi bertanggung jawab penuh atas ciptaan Allah lainnya serta bertanggung jawab melakukan perbaikan di muka bumi. Hal tersebut sesuai firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 berikut ini:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu yang akan membuat kerusakan padanya, dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”²

Ayat tersebut berkaitan dengan tanggung jawab. Kata khalifah berakar dari kata *khulafa'* yang pada mulanya berarti dibelakang. Untuk itu, kata khalifah seringkali diartikan sebagai “pengganti” karena yang menggantikan selalu berada atau datang di belakang sesudah yang digantikannya.³ Kepala madrasah sebagai pemimpin yang telah diberikan tanggung jawab dari pemerintah serta tanggung jawab dari orang tua peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi anak bangsa maka ia harus mampu

¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1990), h. 2

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cordoba, 2020), h.

³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2009), Cet. III, h. 243.

mengelola seluruh sumber daya yang ada di madrasah tersebut dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya kepala Madrasah sebagai sosok pemimpin atau khalifah yang diharapkan dapat mewujudkan tercapainya mutu pendidikan di lembaga tersebut. Amanah dan tanggung jawab yang diemban oleh kepala madrasah sangat berat karena ia harus mewujudkan pendidikan yang bermutu dan amanah tersebut ia harus mempertanggung jawabkan seluruh kepemimpinannya di dunia lebih-lebih di akhirat kelak. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala madrasah yang mempunyai wawasan ke depan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan organisasi Madrasah yang ia pimpin.

Madrasah sebagai satu Lembaga Pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Hal yang menjadi tuntutan utama yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalah relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka seperti sekarang ini. Oleh karena itu mutu pendidikan merupakan tuntutan utama dari masyarakat yang harus dipenuhi oleh Madrasah agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum lainnya.

Pendidikan merupakan hak yang harus diperoleh setiap anak bangsa, hal ini telah diakui dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat (3) juga menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah sendiri bertanggungjawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan. Pemerintah melalui lembaga pendidikan memiliki peran agar memberikan pelayanan dan mutu pendidikan yang lebih berkualitas sehingga anak bangsa mempunyai kesempatan yang lebih untuk memperoleh kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga terciptalah sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas pula.

Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang berkualitas yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan perintah agama sesuai yang dianutnya agar dapat lebih siap menghadapi tuntutan zaman yang semakin berkembang. Hal ini sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Berdasarkan undang-undang tersebut maka negara sangat menaruh harapan besar kepada lembaga pendidikan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sehingga beradaban Indonesia lebih maju dan berkembang sesuai tuntutan zaman globalisasi yang semakin meningkat.

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Mutu pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dan diukur melalui *input*, proses, serta *output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu dalam lembaga tersebut apabila dalam proses masukan penerimaan peserta didik, perekrutan pendidik dan tenaga pendidik secara objektif dan transparan serta sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional. Pendidikan dikatakan bermutu apabila dalam proses pendidikan di lembaga tersebut mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan sehingga setiap komponen pendidikan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik sehingga mutu pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan. *Output* dinyatakan bermutu apabila pada lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang memiliki nilai akademik yang sesuai standar lulusan yang berlaku secara nasional, serta mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang non akademik.⁵ Mutu *output* juga dapat dilihat dari lulusan lembaga pendidikan tersebut apakah dapat diterima dan bersaing di lembaga pendidikan tinggi serta mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dimana ia berada. Tuntutan kedua yang menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan Madrasah adalah masalah relevansi terhadap sebuah perkembangan kebutuhan masyarakat yang terjadi di era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini, yaitu mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena pandangan masyarakat bahwa Madrasah tak mampu menjawab itu semua karna materi yang diperoleh peserta didik adalah hanya mengenai urusan akhirat saja atau urusan agama semata.

Salah satu bukti keseriusan pemerintah dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan dituangkan dalam sebuah peraturan pemerintah agar dapat diukur sesuai mutu yang diharapkan secara Nasional. Hal ini memberikan kesempatan yang luas kepada masing-masing lembaga pendidikan dari pelosok negeri sampai kota sekalipun agar mengembangkan mutu di lembaga pendidikannya masing-masing. Peraturan pemerintah tentang Standar Nasional pendidikan tersebut tertuang dalam Peraturan pemerintah PP No 19 tahun 2005 dan direvisi menjadi PP No 13 tahun 2015, diganti dengan Peraturan Pemerintah PP No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan antara lain sebagai berikut: 1. Standar Kompetensi Lulusan; 2. Standar Isi; 3. Standar Proses; 4. Standar Penilaian Pendidikan; 5. Standar Tenaga Kependidikan; 6. Standar Sarana dan Prasarana; 7. Standar Pengelolaan; serta 8. Standar Pembiayaan.⁶ Kedelapan standar tersebut menjadi acuan dan pedoman bagi lembaga pendidikan diseluruh Indonesia dalam mengembangkan mutu pendidikan yang ada dilembaga pendidikannya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan akan menjadi bermutu apabila kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dapat melakukan tugasnya dengan baik. Kepala madrasah dapat melakukan tugasnya dengan baik apabila kepala madrasah tersebut dapat bekerja secara profesional. Kepala madrasah dikatakan profesional apabila ia mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara menyeluruh. Oleh karena itu peran kepala madrasah dalam pencapaian mutu pendidikan di lembaga tersebut sangat penting.

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam peningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: "kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan

⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 135.

⁶ Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 pasal 3 ayat 1

pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana” serta peraturan menteri pendidikan nasional nomor: 13 tahun 2007 tanggal 17 April 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah pasal 1 ayat 1 berbunyi “Untuk diangkat kepala sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional”.⁷ Dengan memiliki standar tersebut diharapkan, kepala madrasah dapat mengemban tugasnya dengan baik.

Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin merupakan hal yang sangat *urgen* yang harus dilakukan seorang kepala madrasah agar mutu pendidikan dapat tercapai. Hal ini dikarenakan kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan organisasinya. Kepemimpinan lebih tertuju pada gaya seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau grup untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Dalam mempengaruhi aktifitasnya individu pemimpin menggunakan kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik, dan tujuannya adalah meningkatkan produktivitas dan moral kelompok”.⁸ Dalam proses mempengaruhi aktifitas individu dalam satu organisasi seorang pemimpin harus memiliki strategi yang baik agar ia mudah dapat mempengaruhi anggota yang ia pimpin.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas yang selama ini menjadi lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting bagi masyarakat disekitarnya agar memperoleh pendidikan yang lebih layak. Sejak berdiri, madrasah tersebut telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitarnya, tanpa meninggalkan tuntutan kebutuhan perkembangan zaman (globalisasi). Hal ini terlihat dari minat masyarakat kota Makassar untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Dengan minat yang begitu besar dari warga kota Makassar maka menandakan lembaga tersebut memiliki keistimewaan dibandingkan dengan madrasah bahkan sekolah menengah atas lainnya. Mutu lulusan MAN 1 Kota Makassar selama ini telah banyak menghasilkan peserta didik yang berkualitas karena memiliki banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Peserta didik yang berkualitas pasti dihasilkan dari proses pendidikan yang baik. Proses pendidikan yang baik memiliki fasilitas yang memadai agar setiap warga di lembaga tersebut nyaman dalam melaksanakan aktifitasnya. Dalam pemenuhan fasilitas pendidikan yang baik dan nyaman memerlukan biaya yang lumayan besar dalam penggunaan fasilitas tersebut. Pengelolaan dan penggunaan biaya pendidikan tersebut sepenuhnya tanggung jawab kepala madrasah sebagai pengelola anggaran yang telah dikeluarkan pemerintah. Anggaran dari pemerintahpun belum tentu dapat memenuhi seluruh kebutuhan yang ada di madrasah tersebut, untuk itu diperlukan peran kepala madrasah dalam melakukan pendekatan kepada semua komponen agar biaya pendidikan dapat diperoleh dengan maksimal.

Madrasah Aliah Negeri 1 Kota Makassar bukan hanya memberikan kesempatan kepada masyarakat disekitarnya untuk memperoleh pendidikan yang layak, akan tetapi juga tetap komitmen dalam mempertahankan posisinya sebagai *tafaqquh fiddin*, pusat

⁷ Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 pasal 3 ayat 1

⁸ Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, cet. I. (Malang: STAIN Press, 1999), h. 161

kebudayaan Islam serta tempat pewarisan nilai-nilai agama Islam bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. Sebab secara sosio kultural masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar memiliki nuansa yang Islami serta memiliki tradisi keislaman yang masih kental. Untuk itu masyarakat sekitar MAN 1 Kota Makassar menaruh harapan besar kepada kepala madrasah agar dapat menghasilkan lembaga dan mutu pendidikan yang lebih baik. Karena pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam mengambil segala keputusan di madrasah tersebut. Dalam melakukan perannya sebagai seorang pemimpin maka kepala madrasah harus mempunyai strategi yang baik sehingga orang yang ia pimpin dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran serta penuh tanggung jawab.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar merupakan madrasah negeri yang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan akan pendidikan bagi seluruh anak bangsa, untuk itu pengelolaan dan pembiayaan serta perekrutan tenaga pendidik dan kependidikannya merupakan tanggung jawab dari pemerintah dan selalu dalam pengawasan pemerintah. Untuk itu dalam menjalankan proses pendidikannya harus selalu transparan serta selalu berpedoman pada standar pendidikan yang berlaku secara nasional dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang adanya pengaruh peran dari kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di MAN 1 Kota Makassar, Adapun yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MAN 1 Kota Makassar dan Pendidik MAN 1 Kota Makassar tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dokumnetasi dan Proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*) dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Strategi Kepala MAN 1 Kota Makassar dalam Meningkatkan Mutu Pendidkikan

Salah satu komponen yang paling utama dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah yaitu dipengaruhi oleh kepemimpinan seorang kepala Madrasah. Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus memiliki strategi yang baik serta tepat dalam pelaksanaannya. Dengan hal tersebut maka kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar telah melakukan berbagai langkah dan strategi untuk peningkatan mutu pendidikan di Madrasah tersebut.

Strategi adalah usaha dan upaya terstruktur dari kepala MAN 1 Kota Makassar untuk memperoleh keberhasilan dan tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan strategi Kepala Madrasah kaitannya mengenai peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Makassar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (NSP) berdasarkan Peraturan Pemerintah PP No. 57 Tahun 2021 pasal 3 ayat 1 meliputi : 1. Standar Kompetensi Lulusan; 2. Standar Isi; 3. Standar Proses; 4. Standar Penilaian Pendidikan; 5. Standar Tenaga Kependidikan; 6. Standar Sarana dan Prasarana;

7. Standar Pengelolaan; serta 8. Standar Pembiayaan, maka Kepala Madrasah melakukan beberapa usaha agar mutu pendidikan di MAN 1 Kota Makassar dapat meningkat. Upaya kepala madrasah berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan menengah umum difokuskan pada pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Dalam rangka pencapaian mutu kompetensi lulusan di MAN 1 Kota Makassar maka MAN 1 Kota Makassar menerapkan dan mengembangkan kurikulum 2013 (K13), serta untuk menunjang kemandirian lulusan MAN 1 Kota Makassar di detengah masyarakat maka MAN 1 Kota Makassar memberikan pelajaran pilihan sesuai bakat dan minat masing-masing seperti pelajaran tata busana, pelajaran elektro, serta memiliki program pengembangan diri dalam bidang keagamaan, OSIS, Pramuka, KIR, PMR, olahraga, paskibra, seni dan UKS serta drum band.

MAN 1 Kota Makassar melaksanakan program pengembangan diri antara lain dibidang olahraga seperti futsal, basket, marchin band, ada kesenian, ada juga pamansam (pencinta alam MAN 1), dan beberapa pengembangan diri lainnya. Jadi para peserta didik dapat memilih dan ikut program pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kegiatan pengembangan diri tidak terlepas dari pengawasan kepala Madrasah.⁹

Senada dengan hasil wawancara diatas dalam rangka pencapaian mutu kompetensi lulusan maka MAN 1 Kota Makassar melaksanakan pengembangan diri, seperti hasil wawancara berikut:

Dengan adanya kegiatan pengembangan diri yang diadakan di MAN 1 Kota Makassar maka siswa kami dapat mengikutinya sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Hal ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat sekitar dan orang tua siswa karena anak-anak mereka dapat melakukan kegiatan sesuai bakat dan minat mereka.¹⁰

Muatan materi pelajaran dan program pengembangan diri di MAN 1 Kota Makassar tersebut memiliki dampak yang sangat besar dan baik terhadap kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri di tengah masyarakat dan menjadi bekal mereka dalam mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

b. Standar Isi

Pemenuhan standard isi di MAN 1 Kota Makassar yaitu dengan merumuskan materi pembelajarannya sesuai peraturan perundang-undangan serta sesuai konsep keilmuan serta sesuai dengan jalur dan jenjang maupun jenis pendidikan. MAN 1 Kota Makassar menggunakan kurikulum 2013 (K13) yang sesuai dengan undang-undang yang

⁹ Fajaruddin, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan kesiswaan, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (26 April 2022)

¹⁰ Nurdin, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan hubungan masyarakat, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (26 April 2022)

berlaku serta mengembangkan kurikulum 2013 (K13) yang telah disesuaikan dengan konsep keilmuan serta sesuai dengan jalur dan jenjang maupun jenis pendidikan pada sekolah menengah umum lainnya.

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar meliputi:

- 1) Struktur kurikulum MAN 1 Kota Makassar peminatan IPA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel Struktur Kurikulum Peminatan IPA MAN 1 Kota Makassar

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadits Fiqih	2	2	2
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2	2
	d. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
2	Bahasa Arab	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	2	2
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	3	3	3
6	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
7	Sejarah Indonesia	2	2	2
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Biologi	3	4	4
2	Fisika	3	4	4
3	Kimia	3	4	4
4	Matematika	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan:				
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
1	Bahasa Inggris	3	2	2
2	Ekonomi	3	2	2
3	Bahasa Jerman	3	2	2
Jumlah		54	53	53

Sumber data: MAN 1 Kota Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022

Data struktur kurikulum MAN 1 Kota Makassar pada kelas peminatan IPA diatas terlihat bahwa MAN 1 Kota Makassar menggunakan kurikulum sesuai undang-undang serta telah mengembangkan beberapa mata pelajaran pilihan sehingga jumlah jam pelajaran pada kelas X telah bertambah 3 jam melebihi jumlah jam yang semestinya serta

pada kelas XI dan XII mengembangkan materi pelajaran sehingga jumlah jam bertambah masing-masing 2 jam melebihi jumlah jam yang diwajibkan.

- 2) Struktur kurikulum MAN 1 Kota Makassar peminatan Keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Struktur Kurikulum Peminatan Keagamaan MAN 1 Kota Makassar

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Fiqih	2	2	2
	b. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	c. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	d. Akidah Akhlak	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4	Muatan Lokal	-	-	-
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik:				
1	Akhlaq	4	4	4
2	Bahasa Arab	2	3	3
3	Fiqih - Ushul Fiqih	2	3	3
4	Hadis - Ilmu Hadis	2	3	3
5	Ilmu Kalam	2	2	2
6	Tafsir - Ilmu Tafsir	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan:				
Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
1	Biologi	3	2	2
2	Fisika	3	2	2
Jumlah		57	56	55

Sumber data: MAN 1 Kota Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022

Data struktur kurikulum MAN 1 Kota Makassar pada kelas peminatan keagamaan diatas terlihat bahwa MAN 1 Kota Makassar menggunakan kurikulum sesuai undang-undang serta telah mengembangkan beberapa mata pelajaran pilihan sehingga jumlah jam pelajaran pada kelas X telah bertambah 6 jam melebihi jumlah jam yang semestinya

serta pada kelas XI bertambah 5 jam dan pada kelas XII juga telah mengalami pengembangan materi pelajaran sehingga jumlah jam bertambah 4 jam melebihi jumlah jam yang diwajibkan.

MAN 1 Kota Makassar juga dalam pemenuhan standar isi melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Madrasah melaksanakan kurikulum 2013 (K13)
- b) Madrasah memiliki mata pelajaran yang dilengkapi dengan dokumen standar kompetensi (SK) dan kompetensi inti (KI).
- c) Melakukan pengembangan kurikulum sesuai SNP dan ikut serta dan aktif dalam MGMP Kementrian Agama Kota Makassar dan MGMP Dinas Pendidikan Kota Makassar.
- d) Menyusun kalender pendidikan beserta beban belajar yang di tuangkan dalam perangkat pembelajaran berupa program tahunan dan program semester.
- e) Para pendidik membuat sistem penilaian di setiap mata pelajaran yang dituangkan dalam buku rekap penilaian.
- f) Setiap pendidik mengulas kurikulum yang di ajarkan di MAN 1 Kota Makassar.
- g) Para pendidik di MAN 1 Kota Makassar mempersiapkan bahan ajar, baik secara visual maupun audio.
- h) Setiap pendidik mengulas silabus dan RPP sebelum melakukan pembelajaran di kelas.
- i) Para pendidik membuat modul dan LKS sesuai mata pelajaran yang diampuhnya.¹¹

Untuk memaksimalkan pencapaian standar isi pendidikan di MAN 1 Kota Makassar, maka para pendidik mengikuti MGMP sesuai dengan hasil wawancara berikut: Para pendidik di MAN 1 Kota Makassar aktif dalam MGMP dari Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Makassar. Mereka juga memiliki RPP serta buku daftar nilai yang lengkap dengan absen harian. Pendidik mengembangkan kurikulum serta menyusun dan menambah beban jam mengajar. Semua itu tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah maupun pengawas dari Dinas Pendidikan dan Depag dengan melakukan supervisi.¹²

Sehubungan dengan pemenuhan standar isi di MAN 1 Kota Makassar, maka dianggap telah memenuhi standar isi sesuai muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan serta jenis pendidikan di lembaga pendidikan setingkat Madrasah Aliyah secara Nasional.

c. Standar Proses

Untuk memastikan standar proses dapat tercapai dan berjalan sesuai yang diharapkan maka kepala Madrasah melakukan perannya yaitu dengan melakukan beberapa usaha strategi. Peran kepala madrasah tersebut dapat dilihat dari beberapa urain dibawah ini:

- 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan pendidik sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Seorang pendidik harus melakukan dan

¹¹ Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar

¹² Agussalim, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan kurikulum, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

merencanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai serta dapat mengetahui dari penilaian pembelajaran apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk memastikan perencanaan pembelajaran telah dilakukan oleh pendidik sebelum mengajar maka kepala madrasah memeriksa langsung serta dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum untuk memeriksa Rencana Proses Pembelajaran (RPP) pendidik sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Kepala Madrasah dalam memastikan pelaksanaan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta pendidik memotivasi peserta didik, juga memastikan pendidik memberi ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat dan minat, serta perkembangan fisik dan psikologis Peserta Didik maka Kepala Madrasah melakukan pengawasan dengan berkeliling dari kelas ke kelas untuk memantau proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.

Setiap jam pertama pembelajaran berlangsung maka Kepala Madrasah mengawasi dengan berkeliling langsung dari kelas ke kelas serta untuk memastikan Pendidik melaksanakan pembelajaran tepat waktu atau tidak serta Peserta Didik masuk di kelas tepat waktu atau tidak bahkan memastikan Peserta Didik tidak ada yang berkeliaran di luar kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Untuk memastikan hal ini maka Kepala Madrasah di bantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum melakukan pengawasan. Sesuai hasil wawancara berikut:

Kepala Madrasah dalam memastikan pendidik melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tepat waktu maka Kepala Madrasah datang mengecek langsung kesetiap kelas, sedangkan untuk memastikan siswa tidak ada yang berkeliaran di luar kelas saat jam dan proses pembelajaran berlangsung maka saya berkeliling ke seluruh lingkungan Madrasah.¹³

Apabila ada pendidik yang tidak melaksanakan pembelajaran karena tidak hadir maka kepala Madrasah akan dipanggil langsung ke ruangan, sesuai hasil wawancara berikut:

Apabila ada pendidik yang tidak hadir tanpa ada penyampaian sebelumnya maka kepala madrasah tidak menerima alasan. Dengan istilah tidak ada alasan yang jawabannya hanya dengan tidak ada alasan. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga kami selalu menanamkan sikap sesuai istilah *the heart of education* pembelajaran dengan hati.¹⁴

Senada dengan hal tersebut diatas dalam memastikan pembelajaran dikelas berjalan sesuai diharapkan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

Kepala Madrasah keliling ke setiap kelas agar memastikan pendidik melaksanakan pembelajaran dan apabila ada kelas yang kosong maka pendidik bersangkutan akan di hubungi langsung oleh kepala Madrasah. Kepala Madrasah juga dibantu

¹³ Agussalim, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan kurikulum, “Wawancara” di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

¹⁴ Luqman MD, Kepala MAN 1 Kota Makassar, “Wawancara” di MAN 1 Kota Makassar (26 April 2022)

Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum berkeliling memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas.¹⁵

Uraian diatas diperkuat observasi peneliti tentang aktivitas warga MAN 1 Kota Makassar sebagai berikut:

Saat kepala madrasah tiba di madrasah langsung berkeliling madrasah memantau keadaan lingkungan serta memastikan pendidik melaksanakan pembelajaran dikelas mereka sesuai dengan jam pelajaran yang ditugaskan serta wakil kepala madrasah urusan kurikulum berkeliling kesetiap lingkungan dan sudut madrasah guna memastikan semua peserta didik mengikuti pembelajaran dikelas.¹⁶

Pengawasan yang dilakukan kepala Madrasah tersebut menjadikan guru dapat melaksanakan pembelajaran di kelas tepat waktu sesuai dengan tugas mereka masing-masing.

3) Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik bersangkutan serta dilakukan sesama pendidik, Kepala Madrasah serta Peserta Didik itu sendiri.

Penilaian proses pembelajaran yang dilakukan langsung oleh pendidik bersangkutan dimuat dalam buku rekapan nilai yang dimiliki pendidik tersebut.

Masalah kurikulum termasuk perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh pendidik yang didalamnya lengkap dengan buku rekapan nilai maka saya sendiri yang memastikan pendidik memiliki buku rekapan nilai tersebut. Kepala Madrasah tinggal menunggu hasil dari saya.¹⁷

Pendapat diatas menunjukkan bahwa Kepala Madrasah dalam memastikan ketercapaian standar proses pendidikan di MAN 1 Kota Makassar maka Kepala MAN 1 Kota Makassar disiplin melakukan pengawasan secara langsung dan rutin, Kepala MAN 1 Kota Makassar juga dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum untuk melakukan pemantauan proses pembelajaran apakah terlaksana dengan baik.

d. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan di MAN 1 Kota Makassar yaitu melakukan penilaian secara formatif dan sumatif. Pendidik melakukan penilaian dengan cara merumuskan tujuan penilaian, mengembangkan instrument penilaian serta mengolah hasil penilaian setelah itu dilaporkan sebagai hasil penilaian dan akan menjadi dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan di MAN 1 Kota Makassar. Penilaian hasil belajar yang dilakukan pendidik di MAN 1 Kota Makassar dilakukan secara berkeadilan tanpa ada pihak yang dirugikan, objektif serta secara edukatif. Penilaian hasil belajar Peserta Didik

¹⁵ Nurlaela, Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

¹⁶ Hasil observasi pada tanggal 26 April di MAN 1 Kota Makassar

¹⁷ Agussalim, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan kurikulum, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

secara formatif dan sumatif dilakukan langsung oleh Pendidik dan dapat dilihat dari perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh pendidik tersebut salah satunya pada buku daftar nilai yang dimiliki oleh Pendidik tersebut. Untuk memastikan standar penilaian pendidikan sesuai standar mutu yang diharapkan maka Kepala MAN 1 Kota Makassar dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum. Hal tersebut sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum sebagai berikut:

Masalah kurikulum termasuk semua perangkat pembelajaran dihandel oleh saya dan semua diperiksa oleh saya, Kepala Madrasah saya menerima laporan dari saya, semua Pendidik memiliki buku rekapan nilai untuk melihat sejauh mana perkembangan dan hasil proses pembelajaran di kelas.¹⁸

Kepala Madrasah dalam melakukan tugasnya dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Madrasah, termasuk dalam hal perangkat pembelajaran mengenai buku rekapan nilai diperiksa oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum. Hal tersebut sesuai hasil wawancara sebagai berikut:

Urusan kurikulum dan perangkat pembelajaran, Kepala Madrasah di bantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum. Kalau bagian administrasi dan urusan masalah tenaga kependidikan lainnya saya yang bertanggung jawab.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa standar penilaian pendidikan di MAN 1 Kota Makassar sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam proses pengawasan Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah urusan kurikulum untuk memastikan standar penilaian pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

e. Standar Tenaga Kependidikan

Keadaan kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan yang dimiliki oleh MAN 1 Kota Makassar yaitu memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana (S₁), Master (S₂) serta berkualifikasi pendidikan Doktor (S₃), dan juga telah memiliki sertifikat pendidik. Jika dilihat dari kualifikasi pendidik di MAN 1 Kota Makassar telah memenuhi standard nasional pendidikan yaitu tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana (S₁) berjumlah 43 orang dari jumlah keseluruhan pendidik 86 orang serta yang memiliki ijazah dengan gelar Master (S₂) sebanyak 21 orang serta yang memiliki ijazah dengan gelar doktor (S₃) yaitu berjumlah 2 orang. Sedangkan tenaga kependidikan selain pendidik di MAN 1 Kota Makassar saat ini yaitu memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana (S₁). Dari data kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan di MAN 1 Kota Makassar menjelaskan bahwa standar tenaga kependidikan di MAN 1 Kota Makassar saat ini sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan dari Pemerintah Pusat.

Kepala MAN 1 Kota Makassar dalam memenuhi standar pendidikan di MAN 1 Kota Makassar melakukan cara melakukan hubungan yang baik kepada semua pihak dengan

¹⁸ Agussalim, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar urusan kurikulum, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

¹⁹ Nurlaela, S. Sos, Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

membangun komunikasi yang baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Kota Makassar berikut:

Apabila ada kekurangan tenaga kependidikan di MAN 1 Kota Makassar maka Kepala MAN 1 Kota Makassar menyampaikan permintaan kebutuhan ke Departemen Agama Republik Indonesia dan apabila permintaan tersebut agak terlambat maka Kepala Madrasah membangun komunikasi kesemua pihak dengan merekrut tenaga kependidikan sendiri.²⁰

Hasil wawancara dan data keadaan tenaga kependidikan di MAN 1 Kota Makassar menunjukkan bahwa standar tenaga kependidikan di MAN 1 Kota Makassar telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan serta Kepala Madrasah melakukan peran dengan membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Kota Makassar saat ini telah mengalami perkembangan dan terus menerus melakukan peningkatan. MAN 1 Kota Makassar memiliki perpustakaan dan sedang mengusulkan diadakannya perpustakaan digital serta telah memiliki laboratorium fisika dan biologi serta laboratorium komputer. Sarana dan prasarana tersebut telah dipenuhi oleh MAN 1 Kota Makassar namun MAN 1 Kota Makassar tetap selalu mengupayakan dan mengusahakan pengadaan fasilitas yang lebih baik lagi dengan kenyamanan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih aktif lagi, mendukung kreatifitas pendidik dan peserta didik, serta pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif, menyenangkan serta lebih efektif. Sarana serta prasarana yang dimiliki tersebut telah menjamin kesehatan, keamanan serta keamanan pendidik dan peserta didik serta telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di MAN 1 Kota Makassar. Dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Makassar maka Kepala Madrasah membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.

Kepala MAN 1 Kota Makassar dalam memenuhi standar sarana dan prasana di MAN 1 Kota Makassar membangun komunikasi dengan berbagai pihak, berikut hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah MAN 1 Kota Makassar urusan sarana dan prasarana:

Kondisi sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Makassar terus melakukan pembenahan. Dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Makassar, Kepala Madrasah membangun komunikasi salah satunya dengan pihak komite MAN 1 Kota Makassar sehingga mendapatkan bantuan gedung kelas berlantai 2 dengan 8 ruang kelas yang dibangun dalam waktu kurang lebih 4 bulan serta adanya bantuan gedung asrama siswa berlantai 3.²¹

Hasil wawancara dalam rangka pemenuhan keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Makassar menunjukkan adanya peningkatan kondisi sarana dan prasana berkat

²⁰ Nurlaela, S. Sos, Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

²¹ St. Musdalifah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, "Wawancara" di MAN 1 Kota Makassar (27 April 2022)

adanya usaha Kepala Madrasah dalam membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak.

g. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan pendidikan di MAN 1 Kota Makassar telah dilakukan dengan baik, yaitu dengan merencanakan tujuan dan pencapaian pendidikan dalam kurun waktu satu tahun yang dituangkan dalam rencana kerja madrasah jangka pendek yang merumuskan adanya kemandirian, membangun kemitraan, dan mengundang partisipasi masyarakat serta pengelolaan pendidikan dilakukan secara terbuka dan akuntabilitas. MAN 1 Kota Makassar juga dalam pengelolaan pendidikan merumuskan perencanaan pendidikan jangka menengah yang disusun untuk periode 4 tahun kedepan. Kepala Madrasah dalam memastikan ketercapaian standar pengelolaan pendidikan di MAN 1 Kota Makassar, maka melakukan pengawasan secara berkala dan berkesinambungan. Sesuai hasil wawancara berikut ini:

Kepala madrasah memiliki peran sebagai pendidik (*edukator*), sebagai *administrator*, sebagai *supervisor*, sebagai *manager*, sebagai *inovator*, serta sebagai pemimpin. Salah satu peran kepala madrasah adalah sebagai pengawas untuk melakukan pengawasan agar semua komponen yang ada di MAN 1 Kota Makassar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.²²

Standar pengelolaan pendidikan di MAN 1 Kota Makassar dilakukan secara terstruktur yang dalam perencanaannya dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan rencana kerja menengah dan pengawasannya dilakukan langsung oleh pihak yang terkait termasuk dilakukakn oleh pengawas pendidikan di Kementrian Agama dan Departemen Pendidikan Kota Makassar.

h. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan di MAN 1 Kota Makassar dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dana pendidikan pada MAN 1 Kota Makassar bersumber dari APBN serta dana-dana lain termasuk dari komite sekolah. Seluruh lahan di MAN 1 Kota Makassar merupakan hak milik MAN 1 Kota Makassar itu sendiri. Sedangkan dana sarana dan prasarana merupakan dana bantuan dari pemerintah pusat dan bantuan dari komite madrasah. Adapun dana pendidikan dalam hal penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia berasal dari dana BOS serta dana yang bersumber dari dana komite sekolah.

Mengenai standar pembiayaan kepala tata usaha MAN 1 Kota Makassar mengatakan bahwa:

Mengenai biaya personalia untuk honor pegawai honorer yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat dan daerah maka MAN 1 Kota Makassar memberikan honor sebagian bersumber dari dana BOS juga bersumber dari dana Komite Madrasah Aliyah Kota 1 Makassar. Begitupun dana nonpersonalia bersumber dari dana bantuan madrasah yang bersumber dari komite madrasah dan dan sarana dan prasarana dari pemerintah. Dengan adanya komunikasi yang

²² Luqman MD, Kepala MAN 1 Kota Makassar, “Wawancara” di MAN 1 Kota Makassar (26 April 2022)

baik yang dibangun oleh kepala madrasah dengan pihak komite madrasah maka komite madrasah memberikan bantuan termasuk pengadaan ruang kelas.²³

Senada dengan hal tersebut diatas standar pembiayaan dalam pemenuhan sarana dan prasarana maka MAN 1 Kota Makassar melalui Wakil Kepala Madrasah urusan sarana dan prasana mengajukan proposal permohonan pengadaan sarana prasarana kepemerintah melalui Departemen Agama dan Dinas Pendidikan Kota Makassar serta Departemen Agama dan Dinas Pendidikan pusat, berikut hasil wawancara:

Dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam pembiayaan kami mengajukan permohonan ke Departemen Agama dan Dinas Pendidikan serta kami mengajukan proposal permohonan ke pihak komite Madrasah dan biasanya mereka mengutus tim melakukan untuk melihat kelayakan permohonan dan dalam pengelolaan biaya kami rincikan dalam proposal pengadaan sarana dan prasarana.²⁴

Sumber dana di MAN 1 Kota Makassar sebagian besar bersumber dari dana bantuan pemerintah dan dana komite madrasah dan pengelolaan dana yang masuk sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kepala MAN 1 Kota Makassar sebagai penanggung jawab anggaran yang dilaporkan melalui laporan pertanggung jawaban.

PENUTUP

Kepala Madrasah MAN 1 Kota Makassar dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan strategi *bartering, building, binding*, serta strategi bonding dan untuk memastikan strategi tersebut berjalan dengan baik maka kepala MAN 1 Kota Makassar juga melakukan usaha dengan menanamkan sikap *the heart of education* (pembelajaran dengan hati), melakukan pengawasan, menerapkan kedisiplinan serta membangun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hariadi, “*Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Makassar*. Tesis. Makassar: PPs UIM Makassar, 2010.

Darniati, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bontosunggu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Tesis, Makassar, PPs UMI Makassar, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, BN Balai Pustaka, 1990.

Dirawat dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional Cet. III, 1986.

Hadi A Soedomo, *Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Surakarta: UNS Press, 2008.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

²³ Nurlaela, S. Sos, Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, “Wawancara” di MAN 1 Kota Makassar (14 Mei 2022)

²⁴ St. Musdalifah, Wakil Kepala Madrasah Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar, “Wawancara” di MAN 1 Kota Makassar (27 April 2022)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Cordoba, 2020.

Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah

L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2009.

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1990.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 2 ayat 1.

Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015, revisi atas peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, pasal 2 ayat 1.

Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung:

Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Semarang : Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran, 2013, Vol.1 No.1, h. 21.

Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif*, Medan: Perdana Publishing, 2013.